

## ABSTRAK

**Nabila Nur Insani.** 2018. *Penerapan Metode PQRST Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa dalam Mata Pelajaran IPS (PTK di Kelas V Min 2 Bandung Kecamatan Rancasari Kota Bandung)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil studi pendahuluan dalam proses pembelajaran IPS di kelas V MIN 2 Bandung, bahwa pembelajaran yang dilakukan hanya berpusat pada guru (*teacher center*) dan tidak berpusat pada siswa (*student center*), serta kurang bervariasi metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru, sehingga siswa kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa kurang berminat pada waktu mengikuti proses belajar mengajar khususnya pada kegiatan membaca memahami isi bacaan.

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS sebelum menggunakan metode PQRST, pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode PQRST dan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode PQRST.

Penerapan metode PQRST ini adalah untuk meningkatkan pemahaman atas isi bacaan dan mempertahankan pemahaman tersebut dalam jangka waktu yang lebih panjang sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan asumsi tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah dengan menggunakan metode PQRST dalam pembelajaran IPS diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melalui II siklus dan pada setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Subjek penelitian siswa kelas V MIN 2 Bandung yang berjumlah 32 siswa dengan jumlah laki-laki sebanyak 18 orang dan perempuan sebanyak 14 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes, observasi, dan studi dokumentasi.

Berdasarkan analisis data diperoleh simpulan bahwa 1) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS sebelum menggunakan metode PQRST memperoleh nilai rata-rata 45,3 dengan kriteria kurang, dan ketuntasan belajar klasikal sebanyak 12,5% dengan kriteria sangat rendah. 2) penerapan metode PQRST berjalan dengan baik sesuai dengan tahapannya. Aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan pada siklus I aktivitas guru memperoleh persentase sebanyak 66,03% dengan kriteria sedang, pada siklus II aktivitas guru meningkat menjadi 92,32% dengan kriteria sangat baik. Aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 63,22% dengan kriteria sedang, pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 90,38% dengan kriteria sangat baik. 3) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS setelah menggunakan metode PQRST mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata siswa meningkat sebesar 66,2 dengan kriteria cukup, dan persentase ketuntasan belajar sebesar 53,12% dengan kriteria sedang. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 84,4 dengan kriteria istimewa dan presentase sebesar 85,93% dengan kriteria sangat tinggi.